

SKRIPSI

PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh:

ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA

NPM. 14114151



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1441 H/2019 M

**PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI
DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN
LAMPUNG UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA

NPM. 14114151

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : H. Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1441 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail tarbiyah@ainimetroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA
NPM : 14114151
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Setelah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210-1988031 004

Metro, 03 Desember 2019

Dosen Pembimbing II

H. Basri, S.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Nama : ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA

NPM : 14114151


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)


DISETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19619214-1988031 004

Metro, 03 Desember 2019
Dosen Pembimbing II


H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 42296, Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@metro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 0040/1.29.1/VI/PP.00-5/01/2020

Skripsi dengan judul: PERANAN ORANGTUADALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA, disusun oleh Endah Mardiyatuz Zulfah, NPM. 14114151, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan pada hari/tanggal: Rabu/18 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : Dra. Hainin Chusmanin, MA
Penguji II : Basri, M.Ag
Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. M. Ardi, M.Pd

0040/1.29.1/VI/PP.00-5/01/2020

ABSTRAK

PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh:

ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA

Masa anak-anak adalah masa yang sangat rentan akan pengaruh dari lingkungan sekitar. Untuk itu peranan orangtua sangat dibutuhkan untuk membina akhlak anak supaya menjadi manusia yang mempunyai akhlakul karimah. Disamping itu, kedua orangtua juga dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya yaitu Bagaimana peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara?

Berdasarkan perihal di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filed Research*) dengan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak di desa sidomukti dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: sebagai pendidik, seperti menanamkan keyakinan kepada Allah, mengajarkan shalat, mengaji, sopan santun kepada orangtua dan orang lain, menolong sesama teman, berbicara jujur, serta memasukkan anaknya ke TPA. Sebagai teladan, orangtua memberikan keteladan kepada anaknya. Seperti ketika orangtua ingin anaknya mengerjakan shalat orangtua mengajak anaknya untuk shalat bersama-sama di masjid ataupun mushala. Setelah itu orangtua langsung mengajak anaknya membaca Al-Qur'an. Jika orangtua tidak sempat mengajari anaknya, maka orangtua tersebut memasukkan anaknya ke TPA. Orangtua juga membiasakan anaknya untuk mengucapkan kata "maaf", "tolong", dan "terimakasih". Karena ketiga kata tersebut dapat menentukan karakter seseorang. sebagai pengawas, tindakan yang dilakukan oleh orangtua dalam melakukan pengawasan yaitu, mengawasi pergaulan anaknya supaya terhindar dari hal-hal yang negatif, pembatasan dalam berteman dengan anak-anak yang kurang baik akhlaknya, menasehati ketika anak melakukan kesalahan. walaupun masih ada anak yg susah dinasehati, namun orangtua tetap mengarahkan anaknya kepada kebaikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa
NPM : 14114151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Desember 2019

Yang Menyatakan



Endah Mardiyatuz Zulfa
NPM: 14114151

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹

¹ QS. at-Tahrim (66): 06

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua saya (Bapak Thoyibin dan Ibu Rusmiyati) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan yang tak pernah lelah untuk mendoakan keberhasilan anak-anaknya.
2. Adik saya Laila Qoni'atul Izzah yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Enizar M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Dr. Hj. Akla, M.Pd. Pembimbing I Drs. M. Ardi M.Pd. Pembimbing II H. Basri, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Pj.Kepala Desa Yasir Arafat S.E. Sekretaris Imam Ma'ruf S.Ag dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan sekripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang PAI.

Metro, 03 Desember 2019

Peneliti



Endah Mardiyatuz Zulfa
NPM. 14114151

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan Orangtua	8
1. Pengertian Peranan Orangtua.....	8
2. Tugas dan Tanggungjawab Orangtua	9
3. Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak	12
4. Urgensi Orangtua dalam Pembinaan Akhlak	20

B. Pembinaan Akhlak	21
1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	21
2. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	24
3. Urgensi Pembinaan Akhlak	26
4. Bentuk-Bentuk Pembinaan Akhlak	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	34
1. Sumber Data Primer.....	34
2. Sumber Data Sekunder	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Wawancara.....	35
2. Observasi	37
3. Dokumentasi	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara	42
2. Keadaan Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara	43
3. Struktur Pemerintahan Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara	49
4. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	51
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Geografis	44
Tabel 2. Pembangunan Desa	45
Tabel 3. Sosial Budaya.....	47
Tabel 4. Sarana dan Prasarana	48
Tabel 5. Struktur Pemerintahan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Pemerintah Desa Sidomukti.....	50
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	69
2.	Outline.....	71
3.	Alat Pengumpul Data.....	74
4.	Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	76
5.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	77
6.	Surat Izin Research.....	78
7.	Surat Tugas Research.....	79
8.	Surat Balasan Research.....	80
9.	Dokumentasi Penelitian.....	82
10.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan akhlak merupakan suatu pembinaan yang dilakukan seseorang atas dirinya untuk membersihkan jiwa, mengontrol perilakunya dan membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pembinaan akhlak islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab.

Pada dasarnya pembinaan akhlak bertumpu pada orangtua. Karena orangtua lah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap anaknya. Baik buruknya seorang anak terlihat dari bagaimana orangtua mendidiknya. Jika orangtua mendidik akhlak anaknya dengan baik, maka anak tersebut akan berakhlak baik. Begitupun sebaliknya, jika orangtua mendidiknya dengan cara yang kurang baik, maka anakpun akhlak anakpun juga kurang baik.

Ki Hajar Dewantara menggunakan istilah tripusat pendidikan adalah “setiap pribadi manusia akan selalu berada dan mengalami perkembangan dalam tiga lembaga pendidikan, yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat”.²Dari ketiga lembaga tersebut, pendidikan yang paling utama adalah pendidikan keluarga. Karena awal mula pendidikan itu dimulai dari keluarga. Untuk itu sangatlah penting bagi orangtua untuk mendidik anaknya dengan baik dan benar, agar anak tersebut menjadi manusia yang sempurna, terutama pada akhlaknya.

²Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 5.

Peranan orangtua disini memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi positif ataupun dari segi negatif. Karena bersama orangtuanyalah anak banyak menghabiskan waktunya dan bersama orangtua pula anak mendapat pelajaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT surat Ar-Ruum (30): 30

ذَٰلِكَ ٱللَّهُ لِيَخْلُقَ تَبْدِيلَ لَآءِهَا النَّاسَ فَطَرًا ٱلَّتِي ٱللَّهُ فَطَرَتْ حَنِيفًا لِّلدِّينِ وَجْهَكَ فَأَقِمَّ
 ۞ يَٰعَلَمُونَ لَآءِ النَّاسِ أَكْثَرُ وَلَكِنَّ ٱلْقِيَمَ ٱلدِّينِ .

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.³

Berdasarkan ayat diatas dapat di pahami bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak tergantung kepada orangtua, apakah dia akan membentuk anaknya menjadi orang baik ataupun dia membiarkan anaknya menjadi orang yang tidak baik. Selain itu keluarga juga merupakan wadah penanaman dasar-dasar moral bagi anak, yang tercermin dalam sikap dan perilaku orangtua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa: “Rasa cinta, rasa bersatu dan lain-lain perasaan dan keadaan jiwa yang pada umumnya sangat berfaedah untuk berlangsungnya pendidikan, teristimewa pendidikan budi pekerti, terdapatlah dalam hidup keluarga dalam sifat yang kuat dan murni, sehingga tak dapat pusat-pusat pendidikan lainnya menyamainnya”.⁴

³QS. ar-Rum (30): 30.

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 42.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa anak yang baru lahir masih dalam keadaan suci, bagaimana kertas putih. Kedua orangtuanya yang akan menentukan bentuk goresan pada kertas tersebut, baik dan buruk tingkah laku, beragama dan sosialisasi tergantung pada didikan orangtuanya. Jika dari kecil anak sudah dibiasakan dengan pembinaan yang positif, maka akan membekas dikemudian hari. Begitupun sebaliknya. Karena dasar pendidikan anak dimula dari orangtuanya.

Pembinaan akhlak merupakan salah satu pembinaan yang wajib diajarkan oleh kedua orangtua kepada anak-anaknya. Karena pembinaan akhlak itu adalah suatu pembinaan yang dilakukan seseorang atas dirinya untuk membersihkan jiwa, mengontrol perilaku dan membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Bentuk pertama dari pembinaan terdapat dalam kehidupan orangtua. Sebab orangtua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pembinaan dan pendidikan anak-anaknya terutama orangtua, yaitu ibu dan ayah. Sejak seorang anak lahir, ibunya selalu ada disampingnya, bahkan sejak dalam kandunganpun pembinaan harus mulai diberikan oleh orangtua, terutama ibunya, yaitu melalui metode pengikutsertaan. Ketika mau berwudhu, shalat, membaca Al-Qur'an ibunya mengajak anaknya sambil mengelus perutnya, misalnya dengan ucapan mari nak kita shalat, mengaji dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pra survey di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan teknik interview pada

beberapa orangtua bahwa, peranan orangtua di Desa tersebut sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat ketika penulis mewawancarai beberapa orangtua yang mempunyai anak berusia 7-12 tahun. Mereka menyatakan bahwa membina akhlak anak bukan hal yang mudah, namun sebagai seorang ibu, tentu sangat terenyuh jika anaknya susah untuk dinasehati, diberikan petunjuk dan motivasi oleh orangtuanya, terlebih lagi jika melihat zaman sekarang yang begitu berbeda dengan zaman dahulu, dimana hal-hal yang dapat merusak moral serta mental masih dapat ditanggulangi dengan mudah. Namun, di zaman ini penuh dengan tantangan serta rintangan yang merusak moral anak yang sulit untuk diperbaiki jika tidak ditanggulangi sejak dini. Seperti halnya, susah untuk dinasehati, kurangnya sopan santun terhadap sesama teman maupun orang yang lebih tua. Selain itu ada juga anak yang sudah baik akhlaknya, seperti tepat waktu dalam mengaji, sopan terhadap orang yang lebih tua, belajar dan sholat tanpa adanya perintah dari orangtua, suka membantu orang tua.

Beranjak dari persoalan tersebut, penulis mencoba mengkaji secara mendalam tentang bagaimana Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara". Orang tua yang dimaksud adalah sepasang suami istri yang sudah memiliki anak, dan anak yang menjadi objek penelitian ini adalah anak berusia 7-12 tahun.

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji. Berdasarkan bentuk-bentuk akhlak dapat di

bagi menjadi tiga, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan. Namun dalam hal ini peneliti hanya mengkaji dua bagian saja, di antaranya akhlak kepada Allah SWT, dan akhlak sesama manusia.

B. Pertanyaan Penelitian

Setelah memperhatikan dan menyimak dari paparan latar belakang masalah, sebagaimana yang telah diungkapkan maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi para orangtua agar lebih meningkatkan kembali perannya dalam membina akhlak anak, sehingga menjadi anak yang berbakti kepada orangtua, berguna bagi bangsa serta taat kepada Allah SWT.
 - b. Sebagai alternative dalam memahami karakteristik pembinaan akhlak anak.

- c. Sebagai bahan informasi untuk penerapan akhlakul karimah bagi kehidupan anak di daerah yang bersangkutan.
2. Secara Praktis
 - a. Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat luas untuk ikut membantu berpartisipasi dalam pembinaan akhlak anak.
 - c. Untuk membantu orangtua dalam memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya agar mereka tumbuh menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah sehingga berguna bagi agama, keluarga, dan masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Futicha Turisqoh (STAIN Metro), dengan skripsinya yang berjudul Peranan Orangtua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Islam (2012)
2. Yuhana (STAIN Metro) dengan judul Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak (2012).

Berdasarkan 2 penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak orangtua yang melalaikan tugas dan tanggungjawabnya terutama menyangkut tentang pembinaan akhlak anak. Orangtua lebih senang mempersiapkan kebutuhan anak secara duniawi saja, tanpa menyeimbangkan

kebutuhan akhirnya. Sehingga banyak anak yang kurang mendapat perhatian dan sibuk mencari perhatian dilingkungan luar yang kurang baik. Sehingga dapat berpengaruh ke dalam hal-hal yang negatif. Oleh karena itu, sesibuk apapun orangtua hendaknya tidak melalaikan kewajiban dan tanggung jawab sebagai orangtua baik di Dunia maupun di Akhirat.

Mencermati dari kedua penelitian di atas dapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peran orangtua dalam membina akhlak anak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Futicha Turisqoh merupakan penelitian kualitatif pustaka, dan melihat berdasarkan perspektif pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Yuhana meneliti tentang peranan orangtua dalam membina akhlak anak yang dilatar belakangi oleh pendidikan orangtua, sedangkan penekanan yang penulis lakukan lebih menekankan peranan orangtua dalam melaksanakan tugas sebagai pembina akhlak anak dalam keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Orangtua

1. Pengertian Peranan Orangtua

Peran adalah “pemain sandiwara”.⁵ Pengertian lain menyebutkan bahwa peran adalah “perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki suatu status”.⁶ Peranan adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang”.⁷ Berdasarkan definisi di atas, maka dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan peranan adalah perilaku atau tanggung jawab yang harus dilakukan oleh orang yang memiliki suatu status.

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil ikatan perkawinan yang sah. Orangtua memiliki tanggungjawab mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya. Orangtua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak, mulai dari sem enjak awal kelahirannya dimuka bumi sampai dewasa.⁸ Orangtua merupakan pendidik utama bagi keluarga mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.⁹ Sumber lain menyebutkan orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak.¹⁰

⁵ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Pustaka Phoenix,2010), 652.

⁶ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 155.

⁷ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 73.

⁸ Novan Ardi Wiyani Dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 66.

⁹ Zakiah Daradjat, *et.al, Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-10, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 35.

¹⁰ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 60.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan peranan orangtua adalah perilaku atau tanggungjawab yang harus dilakukan orangtua dalam membentuk dan membina akhlak anak-anaknya. Disamping itu, kedua orangtua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia.

2. Tugas dan Tanggungjawab Orangtua

Orangtua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas yang sangat penting, adapun tugas orangtua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut: mendidik, mengajar dan membimbing. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan, dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggungjawab dan penuh kasih sayang.

Tugas dan tanggungjawab orangtua adalah:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniah. Dari berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang bsesuai dengan filsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pelajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹¹

¹¹ Zakiah Daradjat, *et.al, Ilmu Pendidikan Islam.*, 38.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah at-Tahrim ayat 06 dan al-baqarah ayat 233:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...¹²

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ...

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf...¹³

Berdasarkan uraian ayat diatas jelaslah bahwa tugas orangtua adalah orangtua (ibu) menyusui anaknya selama dua tahun penuh, seorang ayah wajib memberi nafkah yang baik untuk ibu dan anaknya dan juga menyelamatkan keluarga dan anak dari siksa api neraka. Memerintah anak-anak dan orang yang ada dalam keluarga adalah suatu kewajiban bagi pemimpin keluarga. Kepala keluarga yang enggan untuk memerintah anak dan keluarganya untuk taat kepada Allah SWT, berarti dia telah menjerumuskan dia kedalam api neraka. Oleh karena itu, hendaklah dirinya menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

¹² QS. At-Tahrim (66): 06.

¹³ QS. Al-Baqarah (02): 233.

Selain itu, orangtua sebagai pendidik dasar bagi anak tentu memiliki tanggungjawab yang besar dan setiap orangtua harus sadar akan tanggungjawabnya tersebut. Tanggungjawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina orangtua antara lain:

- 1) Memelihara dan membesarkannya
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatannya
- 3) Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup seorang muslim.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, orangtua memiliki tanggungjawab untuk mengasuh, melindungi dan membimbing anak mereka hingga tahap dewasa. Untuk itu, orangtua harus senantiasa mencurahkan kasih sayang, memperkuat hubungan lahir batin, mencukupi kebutuhan material, kebutuhan medis, memberikan pendidikan seputar akhlak dan tanggungjawab, pendidikan moral dan intelektual, serta membantu si anak pada saat mengalami perubahan dirinya menjadi orang dewasa kelak. “Dalam ajaran Al-Qur’an, tanggungjawab orangtua terhadap anak berorientasi jauh kedepan, hingga bersinggung langsung dengan urusan ukhrawi si anak”.

3. Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak

Peranan orangtua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, terutama dalam pendidikan agama islam. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpicul beban pembangunan pada masa

¹⁴. Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. ke-8, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), 64.

mendatang, dan sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, orangtua harus memperhatikan, membimbing, mendidik dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah An-Nisa' (04): 09

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.¹⁵

Ayat di atas mengisyaratkan kepada orangtua agar tidak meninggalkan anak dalam keadaan lemah. Lemah dalam hal ini adalah lemah dalam segala aspek kehidupan, seperti lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi dan terutama lemah iman (spiritual). Anak yang lemah iman akan menjadi generasi tanpa kepribadian. Jadi semua orangtua harus memperhatikan semua aspek perkembangan anak, baik dari segi perhatian, kasih sayang, pendidikan mental maupun masalah akidah atau keimanannya. Oleh karena itu, para orangtua hendaklah bertakwa kepada Allah, berlaku lemah lembut kepada anak, karena sangat membantu dalam menanamkan akidah akhlak pada anak. Keadaan anak ditentukan oleh cara-cara orangtua mendidik dan membesarkannya.

Agar proses pembinaan akhlak dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh orangtua, maka pembinaan akhlak tidak terlepas dari

¹⁵ QS. An-Nisa' (04): 09.

peran kedua orangtua. Peran ayah dan ibu dalam membimbing dan membina anaknya, yaitu sebagai berikut:

a. Peran Orangtua Sebagai Pendidik

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peran paling dominan dan terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak dilahirkan, ibulah yang selalu disampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada kepada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Seorang ibu yang selalu khawatir dan selalu menurutkan keinginan anak-anaknya akan berakibat kurang baik. Demikian pula tidak baik seorang ibu berlebihan mencurahkan perhatian kepada anaknya. Asalkan segala pernyataan disertai rasa kasih sayang yang terkandung dalam hati ibunya, anak itu dengan mudah akan tunduk kepada pimpinannya.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat difahami bahwa peranan orangtua yang paling utama terletak pada pendidikan seorang ibu. Baik buruknya seorang anak terletak pada bagaimana cara seorang ibu mendidiknya. Karena pendidikan seorang ibu sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak seorang anak. Dalam proses pembinaan akhlak dibutuhkan perhatian dan

¹⁶ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Cet. Ke-20, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 82.

kasih sayang yang terkandung dalam hati ibunya untuk memudahkan anak tunduk pada apa yang diajarkan oleh orangtuanya.

Cara pendidikan anak dapat ditempuh pula dengan menimbulkan kesadaran berkeluarga, yaitu ia adalah salah satu anggota keluarga didalam rumahnya. Ia mempunyai ayah dan ibu serta saudara (kakak atau adik) sekandung. Juga dalam keluarga ini ada nenek, kakek atau saudara lain yang harus dihormati. Ia tidak dapat dan tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada orang lain dan harus berlaku sopan sesuai dengan ajaran agama dan adat yang berlaku. Kepada adiknya dia harus sayang dan kepada kakaknya harus hormat dan kepada orangtua dan kakek-nenek memuliakannya. Bila hendak meninggalkan rumah atau masuk rumah sepulang dari bepergian sebaiknya mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh”. Minta izinlah kepada orangtua terlebih dahulu bila akan keluar rumah karena ada keperluan yang harus dikerjakan. Jangan meninggalkan rumah demikian saja, karena dapat mengundang keresahan kedua orangtua seandainya pulang terlambat. Kalau ada orangtua yang sedang berbicara, jangan ikut pula menggabungkan diri karena tingkah laku demikian tidak sopan, terkecuali kalau dipanggil.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di fahami bahwasanya pendidikan yang diajarkan orangtua dalam pembinaan akhlak yaitu saling menyayangi terhadap saudara sekandung, menghormati orangtua, memuliakan kakek-nenek, berlaku sopan kepada oranglain sesuai dengan ajaran agama dan adat yang berlaku. Selain itu ketika hendak bepergian ataupun sepulang dari bepergian mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk kedalam rumah dan meminta izin ketika hendak bepergian. Banyak pembinaan akhlak yang dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Bila pembinaan akhlak yang diwarnai dengan ajaran agama yang bekesinambungan ini dapat dilakukan, maka ia dapat diharapkan akan menjadi seorang anak (dewasa) kelak akan menjadi manusia yang

¹⁷.Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan.*, 67.

berkepribadian muslim. Ia akan baik dengan tetangga dan teman sepergaulan atau dengan orang lain dalam masyarakat di mana ia tinggal.

Peranan orangtua juga dijelaskan dalam al-Qur'an sebagai berikut: terdapat dalam QS. Luqman: 13 mengisahkan peranan orangtua dalam keluarga menanamkan aqidah kepada anaknya sebagaimana yang dilakukan oleh Lukman al-Hakim terhadap anaknya.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹⁸

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, dapat difahami bahwa orangtua merupakan awal mula seseorang anak mengenal dirinya dan siapa Tuhannya. Penanaman aqidah yang benar, pembiasaan ibadah secara disiplin dan pembentukan kepribadian sebagai orang yang beriman sangat penting dalam mewujudkan anak yang religius. Karena anak adalah anggota keluarga, dan orangtua sebagai pemimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya didunia khususnya di akhirat.

b. Keteladanan

¹⁸ QS. Luqman (31): 13.

Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pembinaan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pembinaan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.

Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah: 44

﴿أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ﴾

mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?¹⁹

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwasannya sebelum membina akhlak anak hendaknya orangtua harus memperbaiki akhlaknya terlebih dahulu, karena secara tidak langsung anak akan menirukan perilaku orangtuanya. Orangtua juga tidak hanya menyuruh anaknya untuk melakukan kebaikan, melainkan orangtua harus memberi contoh terlebih dahulu supaya anak terbiasa dengan apa yang telah diajarkan kepadanya.

Cara lain yang dapat ditempuh untuk pembinaan akhlak ini adalah:

- 1) Pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu,
- 2) Pembinaan akhlak dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa terpaksa,
- 3) Pembinaan akhlak melalui keteladanan,

¹⁹ QS. al-Baqarah (02): 44

- 4) Senantiasa menganggap diri ini sebagai yang banyak kekurangannya daripada kelebihanannya,
- 5) Memerhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara pembinaan anak yang efektif adalah melalui aktifitas keseharian anak baik dirumah, sekolah atau masyarakat, yaitu dengan melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang selaras, tuntunan akhlak mulia dan harus diimbangi dengan teladan dinamis, pembiasaan yang dilakukan sejak kecil, dan paksaan yang diberikan orangtua, guru dan lingkungan yang baik. Hal tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi akhlak anak, dan akhlak seorang anak akan berbeda satu dengan yang lain. Anak yang mempunyai keluarga yang harmonis dan memberikan perhatian serta teladan yang baik pasti akan membentuk akhlak seorang anak dengan baik pula, sedangkan bila anak mempunyai keluarga yang tidak harmonis dan tidak memberikan perhatian pada anak, pastilah akan tumbuh dengan akhlak yang kurang baik dan sulit menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar dan lingkungannya.

Allah berfirman dalam surah Luqman (31): 17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan

²⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet. Ke-15, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 141-142.

bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).²¹

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwasannya Lukman menyuruh anaknya untuk mendirikan sholat, mengerjakan kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar serta bersabar dalam menghadapi segala cobaan. Maka dari itu orangtua diharuskan menyuruh anaknya untuk mendirikan shalat pada umur 7 tahun, maksudnya ialah agar bila dia sampai usia baligh tidak perlu lagi bersusah payah belajar shalat. Orangtua tidak hanya menyuruh saja, melainkan harus melakukan juga apa yang ia perintahkan kepada anaknya. Seperti ketika waktu shalat tiba, orangtua mengajak anaknya untuk melakukan shalat berjamaah setelah itu mengajarkan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Jika orangtua tidak mampu mengajarnya, hendaknya orangtua menitipkan anaknya ke TPA agar bisa tetap mendapatkan ilmu agama yang cukup.

c. Pengawasan

Pengawasan dalam pembinaan akhlak anak sangat penting. Mengingat di zaman sekarang ini pergaulan anak sangat mengawatirkan, untuk itu orangtua diharuskan selalu mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan, supaya tidak terjerumus dalam pergaulan yang kurang baik.

Seperti firman Allah SWT dalam surat at-Tahriim (66): 06

²¹QS. Luqman (31): 17.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²²

Ayat di atas memerintahkan kepada orangtua untuk menjaga anaknya melalui proses pembinaan. Anak adalah mereka yang dijaga dari segala sifat, sikap dan perbuatan tercela. Apabila perbuatan itu dilakukan maka ia akan masuk kedalam neraka. Penjagaan melalui proses pembinaan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pengarahan baik dalam bentuk nasehat, perintah, larangan, pembiasaan, maupun pemberian ilmu pengetahuan.

Adapun peran dan tahapan-tahapan dalam membina akhlak bagi anak-anak adalah sebagai berikut:

1. Memberi contoh kepada anak dalam berakhlak mulia. Sebab orangtua yang tidak berhasil menguasai dirinya tentulah tidak sanggup meyakinkan anak-anaknya untuk memegang akhlak yang diajarkannya. Maka sebagai orangtua harus terlebih dahulu mengajarkan pada dirinya tentang akhlak yang baik sehingga baru bisa memberikan contoh pada anak-anaknya.
2. Menyediakan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan akhlak mulia. Dalam keadaan bagaimana pun, sebagai orangtua akan mudah saja ditiru oleh anak-anaknya, dan di sekolahpun guru sebagai wakil orangtua merupakan orangtua yang akrab bagi anak.
3. Memberi tanggungjawab sesuai dengan perkembangan anak. Pada awalnya orangtua harus memberikan pengertian dulu, setelah itu baru diberikan suatu kepercayaan pada diri anak itu sendiri.
4. Mengawasi dan mengarahkan anak agar selektif dalam bergaul. Jadi orangtua tetap memberikan perhatian kepada anak-anak, di mana dan kapanpun orangtua selalu mengawasi dan mengarahkan, menjaga

²².at-Tahrim (66): 06.

mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat maksiat yang menimbulkan kerusakan.²³

4. Urgensi Orangtua dalam Pembinaan Akhlak

Saat ini banyak keluhan yang disampaikan orangtua terhadap tingkah laku anaknya yang susah untuk diarahkan kepada hal yang lebih baik. Salahsatunya anak susah untuk disuruh mengaji. Hal ini amat sangat disayangkan, karena dengan begitu akan kurang bekal ilmu agama dan akan mengakibatkan anak tidak mempunyai aturan-aturan yang pas dalam dirinya. Hal demikian jika terus dibiarkan dan tidak segera diatasi, maka bagaimana nasib masa depan Negara dan Bangsa ini. Bahwa akhlak yang mulia merupakan inti ajaran islam.

Inti ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an adalah akhlak yang bertumpu keimanan kepada Allah (*hablum minallah*), dan keadaan sosial (*hablum minannas*). Bahwa akhlak yang mulia sebagaimana dikemukakan para ahli bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian tanggung jawab putra-putrinya terletak pada kedua orangtuanya.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa pembinaan orangtua dalam akhlak anak adalah amat penting dilakukan, mengingat secara psikologis usia anak adalah usia yang rentan akan pengaruh dari lingkungan dan belum memiliki bekal yang cukup akan ilmu pengetahuan, untu itu empat faktor di atas sangat penting untuk diterapkan dalam pembinaan akhlak anak dan tidak dapat dipandang ringan. Oleh karena itu, dalam rangka membina akhlak anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus

²³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Cet. Ke-5, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 272-273.

²⁴ Abuddin Nata, *Menegemen Pendidikan Mengatasi Keluhan Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Kencana, 2010), 218-220.

ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati orang yang lebih tua darinya, sebab kepribadian anak akan sulit tumbuh dan berkembang apabila tidak diisi bimbingan, pengarahan, pendidikan dan perhatian orangtua. Anak dalam meniti tahap dan jenjang kehidupannya membutuhkan bantuan dari orang lain, sedangkan orang pertama yang berkewajiban membina anak dalam eksistensi kehidupannya adalah orangtua.

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Kata pembinaan berasal dari kata “bina” yaitu membangun dan mendirikan.²⁵ Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.²⁶

Berdasarkan pada arti kata pembinaan tersebut dapat diambil pengertian bahwa pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu secara membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kata akhlak berarti suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa seseorang hingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan direnungkan lagi.²⁷ Dilihat dari segi etimologi, kata akhlak berasal dari

²⁵ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Amelia, 2003), 90.

²⁶ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006), 54.

²⁷ TB. Aat Safaat, Suhari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 59.

kata *khalaqa*, yang kata aslinya “*khuluqun*” yang berarti: perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.²⁸

Dari sudut terminologi pengertian akhlak menurut ulama ilmu akhlak adalah sebagai berikut: menurut Al-Qutuby bahwa akhlak adalah suatu perbuatan yang bersumber dari adab kesopanannya. Disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya. Muhammad Bin’Ilan Ash-Shadieqy akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain). Ibnu Maskawaih mengatakan akhlak adalah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkannya lebih lama. Abu Bakar Zabir Al-Zairy, akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara yang disengaja. Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud memikirkan lebih lama.²⁹

Akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan pada hakikatnya akhlak ialah tabiat atau sifat seseorang, yaitu keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Kunci akhlak seseorang itu berada pada jiwa seseorang itu sendiri. Jika jiwanya baik, maka akan melahirkan perbuatan atau akhlak yang

²⁸ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 198.

²⁹ Mahyudin, *Kuliyah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), 02.

³⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), 04.

baik. Sebaliknya, apabila jiwanya buruk akan melahirkan akhlak yang buruk. Oleh karena itu, untuk mengetahui baik buruknya akhlak seseorang bisa dilihat dari perbuatannya dan gerak-geriknya secara lahiriyah.

Pembinaan akhlak adalah suatu pembinaan yang dilakukan seseorang atas dirinya untuk membersihkan jiwa, mengontrol perilakunya dan membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pembinaan akhlak islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai landasan firman Allah surat Ali-Imran (03): 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sudah jelas bahwa pembinaan akhlak merupakan suatu usaha yang sungguh-sungguh dan konsisten dalam membentuk seseorang dengan melakukan control terhadap tingkah lakunya yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.

2. Tujuan Pembinaan Akhlak

³¹QS. ali-Imran (03): 19.

Pembinaan akhlak anak diselenggarakan dengan tujuan umum yaitu membantu para anak untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan serta pengalaman tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melihat dari tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan taqwa. Bertaqwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhkan perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (*akhlakul karimah*). Dalam jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur. Oleh karena itu, ibadah disamping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak. Shalat erat hubungannya dengan latihan akhlakul karimah, seperti difirmankan Allah dalam surat Al-‘Ankabuut (29): 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.³²

Shalat yaitu menjauhkan manusia dari perbuatan jahat dan mendorongnya untuk berbuat kepada hal-hal yang baik.³³

³² QS. al-Ankabuut (29): 45.

³³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran.*, 06.

Al-Ghazali menyebutkan bahwa “Tujuan akhlak (Islam) adalah *sa’adah ukhrawiyah* (kebahagiaan akhirat)”. Lebih lanjut Al-Ghazali juga menyatakan bahwa “Kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan akhirat”. Menurutnya, bukan bahagia (*sa’adah*) apabila tidak nyata dan tiruan, seperti kebahagiaan duniawi yang tidak mengarahkan kepada kebahagiaan akhirat.

Adapun kunci untuk dapat mencapai kebahagiaan yang kekal dan abadi, adalah *mardhatillah* (ridho Allah). Tanpa ridho Allah, kebahagiaan yang abadi dan sejati tidak akan dapat diraih. Oleh karena itu, islam menganjurkan agar segala niat dan perbuatan, baik lahir maupun batin harus mengarah pada *mardhatillah*, sementara itu, jalan untuk mencapai *mardhatillah* adalah jalan yang lurus yaitu takwa. Sesungguhnya takwa inilah yang merupakan esensi dari akhlak islam.

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak dalam islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku baik dan mulia, sesuai dengan ajaran islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia.³⁴

Tujuan yang hendak dicapai dari pembinaan akhlak itu sendiri adalah tentunya untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tabiat yang baik, sehingga mampu memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Urgensi Pembinaan Akhlak

Saat ini kita berada di tengah pusaran hegemoni media, revolusi iptek tidak hanya mampu menghadirkan sejumlah kemudahan dan kenyamanan

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Amzah, 2016), 19.

hidup bagi manusia modern, melainkan juga mengundang serentetan permasalahan dan kekhawatiran. Teknologi multimedia misalnya, yang berubah begitu cepat sehingga mampu membuat informasi cepat didapat, kaya isi, tak terbatas ragamnya, serta lebih mudah dan enak untuk dinikmati. Namun di balik semua itu, sangat potensial untuk mengubah cara hidup seseorang, bahkan dengan mudah dapat merambah ke bilik-bilik keluarga yang semula sarat norma susila.

Kita harus kaya informasi dan tak boleh ketinggalan, jika tidak mampu dikatakan tertinggal. Tetapi terlalu naif rasanya jika mau mengorbankan kepribadian hanya untuk mengejar informasi dan hiburan. Disinilah akhlak harus berbicara sehingga mampu menyaring “ampas negatif” teknologi dan menjaring saripati informasi positif. Dengan otoritas yang ada pada akhlakul karimah, seseorang akan berpegang kuat pada komitmen nilai. Komitmen nilai inilah yang dijadikan modal dasar pengembangan akhlak, sedangkan pondasi utama sejumlah komitmen nilai adalah akidah yang kokoh, akhlak, pada hakikatnya merupakan manifestasi akidah. Akidah yang kokoh berkorelasi positif dengan akhlakul karimah.³⁵

Keberadaan akhlak sangatlah urgen dalam kehidupan suatu masyarakat. Kedudukannya menjadi barometer moralitas suatu masyarakat yang mencerminkan asas kebahagiaan mereka. Akhlak juga merupakan cermin dan keadaan dari jiwa dan perilaku manusia. Karena memang tidak ada seorangpun manusia dapat terlepas dari akhlak. Amanusia akan dinilai

³⁵Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), 27-28.

berakhlak mulia apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan kepada hal-hal yang baik. Demikian pula sebaliknya, manusia akan dinilai berakhlak buruk apabila jiwa dan tindakannya menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dipandang tercela.

Al-Ghazali dalam kitabnya *mukasyafah Al-Qulub* menyebutkan bahwa “Allah menciptakan manusia lengkap dengan akal dan syahwat (nafsu). Oleh karena itu, barangsiapa yang nafsunya dapat mengalahkan akal, manusia itu lebih buruk dari hewan melata. Sebaliknya, apabila manusia dapat mengalah nafsu dengan akalnya, derajatnya di atas malaikat”.

Ahmad Syauqi Beik, tokoh penyair Arab dalam salah satu syairnya menyebutkan bahwa “sesungguhnya bangsa itu bisa tegak dan jaya selama masih memiliki akhlak, dan apabila mereka kehilangan akhlaknya mereka pun akan lenyap/binasa pula”.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwasannya keberadaan akhlak sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat. Karena akhlaklah yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pembinaan akhlak harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini, agar ia hidup dicintai pada waktu besarnya, diridhoi Allah SWT, dicintai keluarga dan semua orang. Untuk itu pembinaan akhlak sangat penting untuk generasi yang mendatang.

4. Bentuk-Bentuk Pembinaan Akhlak

Bentuk-bentuk pembinaan akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, akhlak dalam ajaran islam menyangkut berbagai aspek, meliputi akhlak terhadap Allah hingga kepada sesama makhluk (manusia,

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak.*, 59-61.

binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa).³⁷ Bentuk pembinaan akhlak yang demikian itu dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik. Sikap dan perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlak dengan tidak menyekutukan-Nya (QS. An-Nisaa' (04): 116)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ
بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, Maka Sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.³⁸

Salah satu bentuk akhlaqul mahmudah menauhidkan Allah SWT. Disini yang dimaksud dengan menauhidkan Allah SWT adalah mempertegas ke-Esaan Allah, atau menyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT. Bukan hanya itu saja, akhlak kepada Allah juga meliputi shalat, zakat, puasa, haji, dan baca tulis Al-Qur'an.

2) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

³⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 152.

³⁸QS. an-Nisaa' (04): 116.

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib benar atau salah.³⁹ Selain itu akhlak terhadap sesama manusia meliputi akhlak kepada diri sendiri, orangtua, tetangga dan akhlak kepada guru.

3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda tak bernyawa.

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam, kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah SWT, dan menjadi milik-Nya, serta semua memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyaqinan ini menghantarkan seorang muslim

³⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam.*, 155.

untuk menyadari bahwa semuanya adalah umat Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.⁴⁰

Ada dua bentuk akhlak dalam islam, yaitu:

- 1) Akhlakul Karimah (Akhlak Terpuji) adalah akhlak yang baik dan benar menurut syariat islam. Macam-macam akhlakul karimah, seperti: *al-Amanah* (sifat jujur dan dapat dipercaya), *al-Alifah* (sifat yang disenangi), *al-'afwu* (sifat pemaaf), *anie Satun* (sifat manis muka), *al-Kairu* (kebaikan atau berbuat baik), dan *al-Khusyu'* (tekun bekerja sambil menundukkan diri (berdzikir kepada-Nya).
- 2) Akhlakul Madzmumah (akhlak tercela) adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut islam. Macam-macam akhlakul madzmumah, seperti: *ananiyah* (sifat egoistis), *al-baghyu* (suka obral diri dengan lawan jenis yang tidak hak (melacur)), *al-bukhlu* (sifat bakhil, kikir, kedekut, (terlalu cinta harta)), *al-khazab* (sifat pendusta atau pembohong), *al-khamru* (gemar minum-minuman yang mengandung alkohol (*al-khamar*), *al-khiyanah* (sifat penghianat), *azh-zhulmun* (sifat aniyaya), dan *al-jubnu* (sifat pengecut).⁴¹

Untuk membina akhlak kepada anak-anak diperlukan cara dan metode, sehingga pembinaan akhlak dapat berhasil. Paling tidak ada dua cara untuk membina akhlak pada anak-anak, yaitu cara langsung dan cara tidak langsung.⁴²

1) Dengan cara langsung

Nabi Muhammad saw. adalah sebagai guru yang terbaik. Karena itu, dalam menyampaikan materi ajaran-ajarannya di bidang akhlak secara langsung dapat dengan menggunakan ayat-ayat al-Quran dan hadis tentang akhlak dari Nabi Muhammad. Dengan ayat-ayat al-Quran dan hadis tentang akhlak cara langsung itu ditempuh oleh Islam untuk membawakan ajaranajaran akhlaknya. Maka wajib atas tiap makhluk mengikuti perintah

⁴⁰ *Ibid.*,158.

⁴¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an.*,12-16.

⁴² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.*, 257

Allah SWT. dan Rasul-Nya. Semisal dalam al-Quran surah Luqman: 14-16 mengajarkan supaya anak berbakti kepada ibu dan bapaknya, sebaliknya sebagai orang tua juga mempunyai kewajiban untuk membina akhlak anak-anaknya dengan cara yang terbaik, terus memelihara pergaulan baiknya di dunia dengan orang tuanya itu, walaupun mungkin antara keduanya berbeda agama atau kepercayaan.

2) Dengan cara tidak langsung

Cara tidak langsung ini dilakukan dengan cara:

a. menceritakan kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak.

Anak suka mendengarkan ceritacerita atau kisah-kisah yang diberikan oleh orang tuanya. Kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak banyak dikemukakan dalam ajaran Islam antara lain kisah Nabi-Nabi dan umat mereka masingmasing, kisah yang terjadi di kalangan Bani Israil, kisah pemudapemuda penghuni gua (ashabul kahfi), kisah perjalanan Isra` Mi`raj Nabi Muhammad SAW. dan lain-lain. Kisah-kisah mempunyai kedudukan dan mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi kehidupan manusia.

b. melalui kebiasaan atau latihan-latihan peribadatan

Ibadah seperti salat, puasa, zakat, haji perlu dibiasakan atau diadakan latihan. Apabila anak-anak dibiasakan untuk mengerjakan ibadah-ibadah tersebut dan betul-betul dikerjakan serta ditaati, maka lahirlah akhlak Islam pada diri anak-anak yang mengerjakannya sehingga orang itu menjadi orang Islam yang berbudi luhur. Semisal, ibadah salat,

tampaknya salat adalah cara paling efektif untuk membawa manusia kepada Allah yang luhur. Dengan salat manusia berhadapan langsung dengan Allah, dan berdialog secara langsung kepada Allah. Karenanya, anak-anak harus dibiasakan untuk melaksanakan ibadah-ibadah tersebut sejak usia dini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pembinaan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia, terhadap lingkungan, serta untuk menjadikan anak berakhlak mulia tidak cukup hanya memberikan pengetahuan saja, akan tetapi yang sangat penting adalah melalui pembinaan yang dilakukan secara berangsur-angsur dengan cara atau metode yang tepat. Bentuk-bentuk pembinaan akhlak sangat mempengaruhi kondisi kehidupan seseorang, sebab tanpa akhlak manusia akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang menuturkan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya, bentuk yang diamati bisa berupa sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang”.⁴³ Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif, “Merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.⁴⁴

Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata adalah “Penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan mengenai secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu”.⁴⁵ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta, situasi-situasi dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan karya ilmiah ini adalah suatu penelitian yang berusaha memecahkan masalah dengan membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan adalah:

⁴³ M. Subhan, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), 89.

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

⁴⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2014), 97.

1. Mengumpulkan dan membaca literatur yang berkaitan dengan peran orangtua sebagai pembina utama pendidikan akhlak pada anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.
2. Mengadakan analisis tentang bagaimana akhlak pada anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

B. Sumber Data

Sumber adalah subyek penelitian dimana data menempel pada sumber data yang dapat berupa benda gerak manusia, tempat, dan sebagainya. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁴⁶ Jadi, data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi apabila peneliti menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Begitu juga, apabila peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu dan dokumen (catatan). Sumber data yang akan penulis gunakan menjadi dua sumber sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara mendalam dan pengamatan. Sebagaimana pendapat Winarno Surakmad sumber primer

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

adalah “Sumber-sumber yang memberikan data langsung dari pertama”.⁴⁷

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah orangtua di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara melalui wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber penunjang dan pembanding yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.⁴⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 7-12 Tahun dan tokoh agama di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data secara objektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut W. Gulo “wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden”.⁴⁹ Sedangkan menurut Edi Kusnadi “Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara

⁴⁷ Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar, metode, dan Teknik*, (Bandung: Tersito, 1998), 134.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik.*, 131.

⁴⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 119.

(interviewer) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data”.⁵⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut:

- 1) Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara Semiterstruktur
Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- 3) Wawancara Tak Berstruktur
Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵¹

Penelitian ini menggunakan wawancara tererestruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan peranan orangtua dalam membina akhlak. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan peranan orangtua di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah orangtua dan anak.

⁵⁰ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (STAIN METRO: Ramayana Pers, 2008), 96.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 319-320.

2. Metode Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁵² Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak. Metode observasi dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Observasi Parsitipatif
- 2) Observasi Terus Terang atau Tersamar
- 3) Observasi Tak Berstruktur.⁵³

Penelitian ini menggunakan Metode observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan melihat secara langsung bagaimana peranan

⁵² Edi Kusnadi, *Metode Penelitian.*, 98.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 310-313.

orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

3. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁵⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah, denah lokasi penelitian, melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji kepercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran dan cara yang paling umum digunakan dalam penyajian validitas data dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2010), 274.

⁵⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), . 137.

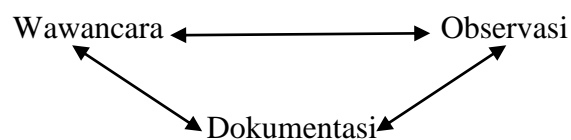
penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: triangulasi sumber, triangulasi teknik.⁵⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh orangtua dan anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

2. Triangulasi Teknik

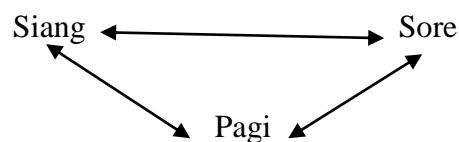
Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data di atas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.



⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian sangat penting, karena dalam analisis data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk tujuan akhir penelitian.⁵⁷ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat

⁵⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104-105.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 335.

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verifikation.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Proses ketiga menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.

⁵⁹*Ibid.*, h. 337

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi wilayah penelitian

1. Sejarah Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur

Desa Sidomukti merupakan desa Transmigrasi spontamerupakan program pemerintah pusat pada tahun 1971. Bermula dengan datangnya rombongan transmigran dari Jawa Timur pada tanggal 5 Mei tahun 1971 sebanyak 350 keluarga. Rombongan pertama ini untuk sementara waktu di titipkan di rumah-rumah penduduk di Desa Tatakarya, karena program transmigrasi ini tidak mendapat jatah perumahan. Sehingga masyarakat merintis sendiri dan mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat rumah masing-masing. Kemudian pada bulan Juli 1971 datanglah rombongan kedua dan ketiga dari Kabupaten Grobogan dan Wonogiri Jawa Tengah. Rombongan ini hampir sama dengan rombongan yang pertama, yaitu tidak mendapat jatah perumahan.

Setelah masyarakat transmigran ini mampu membuat jalan dan perumahan, pada tanggal 04 april 1973 di gedung SD Sidomukti diadakan rapat/musyawarah yang dipimpin oleh KUPT. Hadir dalam musyawarah tersebut adalah ketua RT, Ketua RK, Kepala-kepala rombongan, tokoh-tokoh transmigran, pemuka agama dan beberapa warga transmigran.

Dalam musyawarah tersebut bertujuan membahas pemilihan nama desa dan menetapkan tanggal hari jadi atau berdirinya desa. Dari para peserta musyawarah mengusulkan agar desa diberi nama “SIDOMUKTI”,

tetapi ada sebagian yang mengusulkan agar desa diberi nama “WONOREJO”.

Setelah dimusyawarahkan lebih lanjut ternyata 80 % peserta musyawarah memilih nama desa “SIDOMUKTI”, sedangkan 20 % memilih nama desa “WONOREJO”. Akhirnya peserta musyawarah sepakat dan menjadi keputusan musyawarah bahwa nama desa adalah desa “SIDOMUKTI”.

Berdasarkan hasil musyawarah pada tanggal 04 April 1973 menetapkan sebagai tanggal, bulan dan tahun jadinya desa Sidomukti adalah pada 5 Mei 1971, karena pada tanggal 5 Mei 1971 merupakan tanggal kedatangan rombongan transmigran pertama yang ditempatkan di desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

2. Kondisi Desa Sidomukti

Desa Sidomukti dengan luas \pm 1500 ha, dengan jumlah penduduk 5541 jiwa terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 37 m dari permukaan laut. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani dan buruh tani. Desa Sidomukti merupakan desa lumbung pangan di Kabupaten Lampung Utara dan merupakan penyuplai bahan pokok makanan (padi, beras, sayur mayur, jagung, ubi kayu) di wilayah Lampung Utara. Selain petani dan buruh tani, ada sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, peternak dan juga Aparat Sipil Negara (ASN).

Dengan semakin meningkatnya pembangunan di segala bidang, kini desa Sidomukti semakin berkembang dengan taraf hidup masyarakat yang semakin meningkat. Akses transportasi yang semakin lancar, sehingga distribusi hasil pertanian petani semakin mudah. Kondisi ini sangat memungkinkan masyarakat untuk dapat mengolah hasil pertaniannya sendiri dengan mulai tumbuh dan berkembangnya Usaha Kecil dan Menengah skala rumah tangga, sehingga dapat membantu perekonomian.

Tabel 1. Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1	Luas wilayah : 1500 Ha	
2	Jumlah Dusun : 7 (tujuh) 1) Dusun Sumber Sari 2) Dusun Sidomukti 3) Dusun Sidomulyo 4) Dusun Purwosari 5) Dusun Purwodadi 6) Dusun Asrikaton 7) Dusun Sidorejo	
3	Batas wilayah : a. Utara : Desa Tatakarya b. Selatan : Desa Semuli Raya/Semuli Jaya c. Barat : Desa Sumber Agung/ Bangun sari d. Timur : Desa Bumi Jaya/Bumi Restu	

4	<p>Topografi</p> <p>a. Luas kemiringan lahan (rata-rata)</p> <p> 1. Datar : 1500 Ha</p> <p>b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 37 m</p>	
5	<p>Hidrologi :</p> <p>Irigasi berpengairan teknis</p>	
6	<p>Klimatologi :</p> <p>a. Suhu 33 – 37 °C</p> <p>b. Curah Hujan 1125 mm</p> <p>c. Kelembaban udara</p> <p>d. Kecepatan angin</p>	
7	<p>Luas lahan pertanian</p> <p>a. Sawah irigasi : 969 Ha</p> <p>b. Sawah tadah hujan : 65,50 Ha</p>	
8	Luas lahan pemukiman : 148,25 Ha	
9	<p>Kawasan rawan bencana :</p> <p>a. Banjir : - Ha</p>	

Tabel 2. Pembangunan Desa

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan
1	1985	Pembangunan Masjid Al-Munawaroh	Swadaya
2	1984	Pembangunan Balai Desa	Swadaya
3	1985	Pembangunan Masjid Al-Munawaroh	Swadaya
4	1986	Pembangunan Masjid Al-Mustaqim	Swadaya
5	1986	Pembangunan Masjid Nurul Islam	Swadaya
6	1986	Pembangunan Masjid Al-Muhajirin	Swadaya
7	1988	Pembangunan Masjid Nurul Iman	Swadaya
8	1989	Pembangunan Masjid At-Taqwa	Swadaya
9	1991	Pembangunan Gapura batas DESA	Swadaya
10	1991	Pembangunan Gapura batas dusun	Swadaya

11	1994	Pembangunan Masjid Al Hidayah	Swadaya
12	2004	Pembangunan Jembatan	PPK
13	2006	Pembangunan Gedung TK Darma wanita II	PPK
14	2008	Pembangunan Gedung TK Darma wanita I	PNPM-MPd
15	1988	Pembangunan Balai dusun III	Swadaya
16	2009	Pembangunan Jalan Onderlagh	PNPM-MPd
17	2011	Pembangunan gedung posyandu	PNPM-MPd
18	2012	Perkerasan Jalan usahan tani dudun 4	Dinas Pertanian
19	2013	Perkerasan jalan onderlagh dusun 3 dan 6	PNPM-MPd
20	2014	Perkerasan jalan onderlagh dusun 3 dan 4	PNPM-MPd
21	2014	Perkerasan jalan usaha tani dusun 2	Dinas Pertanian
22	2014	Perkerasan jalan onderlagh dusun 1 Desa Sidomukti Dan dusun 4 Desa Bumi Jaya	PNMP-MP / MP3KI
23	2015	Perkerasan Jalan lingkungan di dusun 1 sepanjang 750 m	APBDes
23	2015	Pembangunan Drainase di dusun 1 sepanjang 400 m	APBDes
24	2016	Perkerasan jalan lingkungan dusun 5 sepanjang 850 m	APBDes
25	2016	Pembangunan Sumur Bor dan sarana air bersih sebanyak 3 unit di dusun 4,5 dan 6	APBDes
26	2017	Perkerasan Jalan lingkungan dusun 6 sepanjang 1000 m	APBDes
27	2018	Perkerasan Jalan lingkungan dusun 7 sepanjang 1100 m	APBDes
28	2018	Perkerasan jalan lingkungan dusun 2 sepanjang 1000 m	APBDes
29	2018	Pembangunan Sumur Bor dan sarana air bersih 1 unit di dusun 2	APBDes
30	2019	Pembangunan sarana olah raga (futsal, voly dan bulutangkis) di dusun 2	APBDes
31	2019	Pembangunan Balai Desa Sidomukti	APBDes

Tabel 3. Sosial Budaya

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Kependudukan A. Jumlah Penduduk (Jiwa) B. Jumlah KK C. Jumlah laki-laki a. 0 – 15 tahun b. 16 – 55 tahun c. Diatas 55 tahun D. Jumlah perempuan a. 0 – 15 tahun b. 16 – 55 tahun c. Diatas 55 tahun	5541 1639 2829 831 1507 445 2712 816 1483 379	
2	Kesejahteraan Sosial A. Jumlah KK Prasejahtera B. Jumlah KK Sejahtera C. Jumlah KK Kaya D. Jumlah KK Sedang E. Jumlah KK Miskin	187 241 174 353 506	
3	Tingkat Pendidikan A. Tidak tamat SD B. SD C. SLTP D. SLTA E. Diploma/Sarjana	1584 1781 893 667 78	
4	Mata Pencaharian A. Buruh Tani B. Petani C. Peternak D. Pedagang E. Tukang Kayu F. Tukang Batu G. Penjahit H. PNS I. Pensiunan J. TNI/Polri K. Perangkat Desa L. Pengrajin M. Industri kecil N. Buruh Industri O. Lain-lain	987 1971 2 343 76 168 11 41 4 12 13 4 32 - -	
5	Agama A. Islam B. Kristen	5341 157	

	C. Protestan	-	
	D. Katolik	43	
	E. Hindu	-	
	F. Budha	-	

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Desa

No	Jenis Prasarana dan Sarana Desa	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Desa	1	Baik
2	Gedung SLTA	1	Baik
3	Gedung SLTP	1	Baik
4	Gedung SD	4	Baik
5	Gedung MI	1	Tidak dipakai lagi
6	Gedung TK	2	Baik
7	Masjid	8	Baik
8	Musholla	15	Perlu perbaikan
9	Pasar Desa	-	
10	Polindes	-	
11	Panti PKK	-	
12	Poskamling	48	Sedang
13	Jembatan	3	Baik
14	Gedung TPA	3	
15	Pondok Pesantren	3	

3. Struktur Pemerintahan Desa Sidomukti

Tabel 5. Pemerintahan Desa

**NAMA-NAMA /KEPALA DESA
SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA SIDOMUKTI**

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1971 – 1973	Wiro Sukarto	Kepala Desa Persiapan
2	1973 – 1988	Sabari Suparjo	Kepala Desa
3	1988 – 1989	Katiman	Pj. Kepala Desa
4	1989 – 1990	Suparjo	Kepala Desa
5	1990 – 2003	Miseri	Kepala Desa
6	2003 – 2005	Hartini	Pj. Kepala Desa
7	2005 – 2018	Mujiono, S.Pd	Kepala Desa
8	2018 sekarang	Yasir Arafat, SE	Pj. Kepala Desa

Gambar 1
STRUKTUR PEMERINTAH DESA SIDOMUKTI



4. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa orang tua memiliki peranan yang penting dalam membina akhlak anak melalui pendidikan, pengawasan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan yang dilakukan oleh orangtua pada prinsipnya adalah tanggungjawab mereka dalam mendidik dan menjaga keluarganya. Untuk memperoleh gambaran peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

a. Hasil Wawancara Dan Observasi Dengan Orangtua Yang Mempunyai Anak Berusia 7-12 Tahun

1) Peranan Orangtua Sebagai Pendidik

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/01/25Oktober2019) yang mempunyai anak berusia 11 tahun mengatakan “dalam pembinaan akhlak anak, saya mendidik anak dengan menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, mengajarkan

sopan santun terhadap orang yang lebih tua dari dia serta mengajarkan tata cara shalat yang benar. Saya juga memasukkan anak saya ke TPA untuk memperdalam ilmu Agama”.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/02/25Oktober2019) yang anaknya berusia 8 tahun mengatakan “dalam pembinaan akhlak anak, saya mendidik anak saya beribadah, selalu jujur kepada siapapun, mengajarkannya sopan santun menolong sesama teman serta mengenalkan kepada penciptanya sejak masih kecil”.

Membina akhlak dengan pendidikan juga disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/03/25Oktober2019) yang mempunyai anak usia 9 tahun mengatakan “saya selalu mengajarkan anak saya melakukan shalat lima waktu, memasukkannya ke TPA untuk memperdalam ilmu agama, berkata sopan kepada siapapun, serta mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditengah-tengah kehidupan masyarakat di Desa Sidomukti, memang sebagian besar orangtua melakukan peranannya sebagai pendidik, peneliti melihat orangtua yang sedang menyuruh anaknya untuk melaksanakan shalat terlebih dahulu sebelum bermain, ada juga orangtua yang mengantarkan anaknya ke TPA untuk mengaji, mengajari anaknya berbahasa jawa halus ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.

2) Peranan Orangtua Dengan Keteladanan

Membina akhlak anak tidak hanya dengan pendidikan saja, melainkan beberapa orangtua menggunakan sistem keteladanan. Sebagaimana yang dilakukan oleh narasumber (W.01/F1-5/04/25Oktober2019) yang anaknya berusia 8 tahun mengatakan “saya mengajarkan akhlak anak dengan memberikan contoh yang nyata, seperti ketika saya ingin dia melaksanakan shalat, mengaji serta bersikap sopan terhadap orang lain, saya juga melaksanakan dan mengajaknya untuk mengerjakan apa yang saya perintahkan”.

Hal tersebut senada dengan narasumber(W.01/F1-5/05/25Oktober2019) yang anaknya berusia 9 tahun mengatakan “karena pekerjaan saya dan suami saya sebagai petani yang tidak tentu waktu istirahatnya, jadi untuk mengajarkan akhlak kepada anak, saya memasukkan anak saya ke TPA supaya tetap mendapatkan ilmu agama yang cukup. Akan tetapi saya tidak melupakan peranan saya sebagai orangtua yang memberikan contoh yang baik kepada anak saya. Seperti ketika adzan maghrib berkumandang saya mengajak anak saya untuk shalat berjamaah di mushola. Selesai shalat saya mengajak anak saya untuk belajar membaca Al-Qur’an, serta membiasakan mengucapkan kata maaf, tolong, dan terimakasih”.

Pendapat diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat ketika adzan maghrib orangtua mengajak anaknya ke mushala untuk melakukan shalat berjamaah,

peneliti juga melihat orangtua membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah dan anakpun mengikutinya.

3) Peranan Orangtua Dengan Pengawasan

Pembinaan akhlak anak juga dapat melalui pengawasan. Tidak sedikit orangtua yang mengawasi anaknya dalam pergaulan lingkungan. Karena di zaman sekarang lingkungan sangat berpengaruh besar bagi akhlak anak. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/01/25Oktober 2019) yang berkata “agar anak saya tidak terpengaruh lingkungan yang kurang baik, saya selalu menasehati anak saya dengan lemah lembut supaya anak tidak memberontak ketika diberi nasehati, selain itu saya juga selalu mengawasi pergaulan anak supaya tidak sembarangan dalam berteman”.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/02/25Oktober2019) yang mengatakan “ di zaman yang modern ini orangtua khususnya saya sendiri takut jika anak saya terpengaruh dalam pertemanan maupun lingkungan yang kurang baik. Bukan hanya itu saja, maraknya hp sekarang ini juga dapat mempengaruhi akhlak anak. Maka dari itu saya tidak bosan-bosan menasehati anak saya dan jangan terlalu dekat dengan teman yang kurang baik akhlaknya, saya juga melarang anak bermain hp tanpa sepengetahuan saya”.

Membina akhlak dengan pengawasan juga disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/03/25Oktober2019) yang mengatakan “saya

selaku orangtua khususnya sebagai ibu harus tau benar-benar dengan siapa anak saya bergaul dan berteman. Selain itu juga saya sering menasehati bilamana menurut saya apa yang anak saya lakukan itu kurang baik”.

Hal itupun selaras dengan apa yang dikatan oleh narasumber (W.01/F1-5/04/25Oktober2019) yang mengatakan “saya selaku orangtua harus mengetahui teman-teman anak saya di sekolah maupun dirumah. Selain itu ketika sedang kumpul bersama keluarga ditengah-tengah perbincangan saya selipkan nasehat untuk anak saya. Walaupun saya sudah sering memberikan nasehat, anak saya masih saja melanggar apa yang saya larang, katanya kalau temennya banyak tambah asyik mainnya, saya pun masih memaklumi akan hal itu, ya namanya juga masih anak-anak belum tau dampak dari salah dalam bergaul. Namun saya juga tidak pernah bosan-bosan menasehatinya berulang kali supaya dia mengerti”.

Jawaban senada juga disampaikan oleh narasumber (W.01/F1-5/05/25Oktober2019) yang mengatakan “saya sebagai orangtua yang selalu sibuk di sawah, tidak bisa selalu mengawasi anak saya. Akan tetapi saya menitipkan anak saya kepada tetangga supaya diawasi dengan siapa dia bermain dan berteman. Ketika malam harinya saya bertanya dengan anak saya hari ini dia ngapain aja, dan sekiranya yang dia lakukan kurang baik maka saya menasehatinya supaya hal tersebut tidak diulangnya lagi”.

Berdasarkan hasil penelitian dengan observasi peneliti melihat masih ada beberapa anak yang susah dinasehati, meskipun orangtuanya sudah sering memberikan nasehat serta mengawasinya dalam bergaul, anak tersebut masih saja melanggar apa yang sudah dikatakan oleh orangtuanya. Peneliti melihat orangtua sedang menasehati anaknya yang telah melakukan kesalahan, Mencari anaknya yang tak kunjung pulang dari bermain, serta melarang anaknya berteman dengan anak yang kurang baik akhlaknya.

b. Hasil Wawancara Dan Observasi Dengan Anak Yang Berusia 7-12 Tahun

Peneliti juga melakukan wawancara dengan anak-anak di Desa Sidomukti guna mendapatkan informasi yang benar terkait peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak.

Adik (W.02/F1-5/01/26Oktober2019) berusia 11 tahun mengatakan “saya diajari orangtua saya mengenal Allah dengan cara memberitahu bahwa dunia dan seisinya ini yang menciptakan adalah Allah, walaupun Allah tidak terlihat tetapi saya harus meyakini bahwa Allah itu ada. Kemudian saya diajarkan shalat dan menghormati orang yang lebih tua dari saya. Saya juga sering dinasehati orangtua saya supaya tidak sembarangan dalam berteman”.

Ungkapan senada disampaikan oleh adik (W.02/F1-5/02/26Oktober2019) berumur 8 tahun mengatakan “saya diajari shalat, tidak boleh bohong, sopan kepada orangtua, membantu teman yang

kesusahan, terus Ibu saya sering marah kalo saya keseringan mainan hp dan bermain dengan teman yang suka nakal”.

Adik (W.02/F1-5/03/26Oktober2019) berumur 9 tahun mengatakan “saya diajari Ibu saya shalat, disuruh ngaji ke TPA, menghormati orangtua. Terus kalo saya mau main, orangtua saya harus tau sama siapa saya mainnya, kalo saya salah memilih teman, mainnya jauh-jauh dan tidak cepat pulang saya dimarahi sama Ibu saya, karena sorenya saya harus berangkat ngaji ke TPA.

Adik (W.02/F1-5/04/26Oktober2019) berumur 8 tahun mengatakan “orangtua saya selalu mengajarkan dan mencontohkan hal kebaikan. Seperti shalat, mengaji, sopan santun, dan kita melakukan hal itu bersama-sama. Selain itu jika saya melakukan kesalahan ibu saya selalu memarahi saya, karena saya masih sering ikut bermain dengan teman-teman yang nakal, dan ibu juga harus tau saya berteman dengan siapa saja di sekolah maupun di rumah”.

Adik (W.02/F1-5/05/26Oktober2019) berumur 9 tahun mengatakan “orangtua saya sibuk kerja, jadi saya disuruh ngaji ke TPA untuk mempelajari ilmu Agama, tapi orangtua saya juga tetap mengajari saya sepulang dari kerja. Seperti ketika shalat maghrib saya diajak orangtua saya ke mushala setelah selesai shalat saya belajar Al-Qur’an dengan orangtua saya. Bukan hanya mengajari saja, orangtua saya juga menasehati ketika saya melakukan kesalahan. Ketika

orangtua saya sedang bekerja, saya ditiadakan dengan tetangga untuk mengawasi saya dalam bermain dan berteman”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada dasarnya orangtua di Desa Sidomukti memiliki tingkat perhatian terhadap anak-anaknya. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh anak-anak dalam wawancara. Orangtua mengajarkan anak-anaknya mengenal Allah, shalat, mengaji, sopan santun kepada orangtua, bahkan orangtua yang tidak sempat mengajari anaknya, mereka memasukkannya ke TPA supaya tetap mendapatkan pengetahuan ilmu Agama yang cukup. Cara mengajarnya pun tidak hanya dengan memerintah saja, melainkan orangtua pun ikut serta menjalankan apa yang sudah ia perintahkan kepada Anaknya. Selain itu perhatian orangtua terhadap lingkungan anak sangat diperhatikan, orangtua sering memberi nasehat supaya anaknya tidak ikut-ikutan melakukan hal-hal yang buruk, seperti berbicara kotor, tidak sopan kepada orangtua mau pun orang lain, serta orangtua juga membatasi anak-anaknya dalam berteman. Peneliti melihat ada anak yang susah dinasehati, walaupun sudah dilarang sama orangtuanya anak tersebut masih tetap saja bermain dengan anak-anak yang kurang baik akhlaknya, peneliti juga melihat perilaku anak yang sudah baik, anak tersebut berkata sopan ketika berbicara dengan orangtua. Pulang dari main langsung mandi kemudian berangkat mengaji, serta mengucapkan terimakasih kepada orang yang memberinya makanan.

Berdasarkan data hasil dari penelitian di atas dapat dipahami bahwa peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Sidomukti sudah dilakukan dengan baik. Terdapat inti yang sama dari jawaban orangtua dan anak, bahwasannya orangtua telah berusaha dalam membina akhlak anak-anaknya dengan cara mendidik anaknya terutama mengenal terlebih dahulu siapa Tuhannya, kemudian beribadah kepada Allah, mengaji, berkata sopan, memasukkannya ke TPA, memberi teladan yang baik serta menasehatinya dan mengawasi pergaulan anak-anak mereka. Namun masih ada juga anak yang susah dinasehati, walaupun sudah dilarang sama orangtuanya anak tersebut masih tetap saja bermain dengan anak-anak yang kurang baik akhlaknya.

c. Hasil Wawancara dan Observasi dengan Tokoh Agama Desa Sidomukti

Bapak (W.03/F1-1/01/26Oktober2019) mengatakan "Ibu Umi Salehah sangat memperhatikan pendidikan akhlak anaknya, yang saya lihat Ibu Umi sering menyuruh anaknya berangkat ke TPA untuk mengkaji ilmu Agama, mengajarkan sopan santun. Bukan hanya itu saja, Ibu Umi juga selalu menasehati anaknya ketika sedang melakukan kesalahan dan mengawasi pergaulan anak tersebut".

Bapak (W.03/F1-1/01/26Oktober2019) mengatakan "saya pernah melihat Ibu Ida Oktaviani memarahi anaknya ketika pulang sedari main, karena anak tersebut bermain cukup jauh, sehingga membuat ibu ida khawatir akan keberadaan anaknya".

Bapak (W.03/F1-1/01/26Oktober2019) mengatakan” ketika saya sedang berkunjung ke rumah Ibu Saudah, beliau menyuruh anaknya pergi ke warung untuk berbelanja, beliau mengatakan, le tolong belikan ibu gula! dan anak tersebut segera menghampiri ibunya untuk mengambil uang. Setelah itu Ibu Saudah tak lupa mengucapkan terimakasih kepada anaknya”.

Bapak (W.03/F1-1/01/26Oktober2019) mengatakan “saya pernah bertemu dengan Ibu Soibah ketika di jalan, beliau sangat sopan terhadap saya, begitu juga dengan anaknya. Saya rasa anak tersebut bisa menghormati orang yang lebih tua karena ajaran dari orangtuanya, sebab yang paling terdekat dengan si anak adalah orangtuanya”.

Bapak (W.03/F1-1/01/26Oktober2019) mengatakan “ saya melihat Ibu Dasi menitipkan anaknya ke tetangganya karena mau ditinggal ke sawah, dan ketika adzan maghrib berkumandang, saya melihat Ibu Dasi mengajak anaknya untuk shalat berjamaah di Mushala.”.

Berdasarkan pernyataan narasumber di atas dapat dipahami bahwa orangtua di Desa Sidomukti melaksanakan peranan dengan baik. Dimana orangtua memiliki tingkat perhatian yang tinggi terhadap anak-anaknya untuk mendidik, memberi contoh serta mengawasi anak-anaknya dalam pergaulan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, tokoh Agama yang ada di Desa Sidomukti memang sering berkeliling untuk melihat

bagaimana keadaan keberagamaan warga desa tersebut. Sehingga beliau tau bagaimana orangtua memberikan pengajaran akhlak bagi anak-anak mereka.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara dapat di bahas sebagai berikut:

Peranan orangtua sangat penting dalam pembinaan akhlak anak. Karena baik buruknya anak tergantung bagaimana cara orangtua mendidiknya. Mengingat sekarang ini banyak anak-anak yang rusak akhlaknya karena salah dalam pergaulan, maka orangtua pun harus mengawasi dan menjaga anak-anaknya dalam berteman. Bukan hanya itu saja, orangtua juga mempunyai tujuan dalam pembinaan akhlak, yaitu menjadikan anak-anaknya manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa. Pembinaan tersebut dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui pendidikan, keteladanan, dan pengawasan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa orangtua berperan besar dalam membina akhlak anak di Desa Sidomukti. Hal ini di karenakan begitu besar perhatian dan harapan orangtua terhadap anak-anaknya untuk mempunyai akhlak yang baik. Orangtua selalau mengarahkan, mengajarkan, memberi contoh yang baik terhadap anak-anaknya. Peran orangtua dalam membina akhlak anak dapat dirinci sebagai berikut:

a) Sebagai pendidik

Peran orangtua dalam pembinaan akhlak anak sebagaimana yang diuraikan dengan teori yaitu,

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁶⁰

Cara pendidikan anak dapat ditempuh pula dengan menimbulkan kesadaran berkeluarga, yaitu ia adalah salah satu anggota keluarga didalam rumahnya. Ia mempunyai ayah dan ibu serta saudara (kakak atau adik) sekandung. Juga dalam keluarga ini ada nenek, kakek atau saudara lain yang harus dihormati. Ia tidak dapat dan tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada orang lain dan harus berlaku sopan sesuai dengan ajaran agama dan adat yang berlaku. Kepada adiknya dia harus sayang dan kepada kakaknya harus hormat dan kepada orangtua dan kakek-nenek memuliakannya. Bila hendak meninggalkan rumah atau masuk rumah sepulang dari bepergian sebaiknya mengucapkan "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh". Minta izinlah kepada orangtua terlebih dahulu bila akan keluar rumah karena ada keperluan yang harus dikerjakan. Jangan meninggalkan rumah demikian saja, karena dapat mengundang keresahan kedua orangtua seandainya pulang terlambat. Kalau ada orangtua yang sedang berbicara, jangan ikut pula menggabungkan diri karena tingkah laku demikian tidak sopan, terkecuali kalau dipanggil.⁶¹

Berdasarkan dari data yang telah ditemukan bahwa orangtua di Desa Sidomukti mempunyai kesadaran yang besar dalam membina

⁶⁰ QS. Luqman (31): 13.

⁶¹.Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan.*, 67.

akhlak anak. Orangtua menjalankan peranannya sebagai pendidik, seperti menanamkan keyakinan kepada Allah, mengajarkan shalat, mengaji, sopan santun kepada orangtua dan orang yang lebih tua darinya, menolong sesama teman, berbicara jujur, serta memasukkan anaknya ke TPA.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa peranan orangtua dalam membina akhlak anak sudah baik. Hal itu sesuai dengan landasan teori dimana orangtua sebagai induk keluarga memiliki tanggungjawab mendidik anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

b) Keteladanan

Orangtua membina akhlak anak melalui keteladanan, sebagai mana yang diuraikan dengan teori yaitu:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?⁶²

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan akhlak anak tidak hanya melalui pendidikan saja, orangtua pun memberikan keteladanan kepada anaknya. Seperti ketika orangtua ingin anaknya mengerjakan

⁶² QS. al-Baqarah (02): 44

shalat orangtua mengajak anaknya untuk shalat bersama-sama di masjid ataupun mushala. Setelah shalat orangtua pun langsung mengajak anaknya membaca Al-Qur'an. Jika orangtua tak sempat mengajari anaknya, maka orangtua tersebut memasukkan anaknya ke TPA. Selain itu orangtua pun membiasakan anaknya untuk mengucapkan kata "maaf", "tolong", dan "terimakasih". Karena ketiga kata tersebut dapat menentukan karakter seseorang.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa peranan orangtua dalam membina akhlak anak sudah baik. Hal itu sesuai dengan landasan teori dimana jika orangtua menginginkan anaknya mempunyai akhlak yang baik, maka orangtua pun harus memberi teladan yang baik juga. Karena sifat anak adalah meniru apa yang mereka lihat.

c) Pengawasan

Peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak juga melalui pengawasan, yang artinya orangtua harus mengetahui gerak gerik si anak dalam hal apapun. Pengawasan dilakukan bukan untuk mengekang si anak, melainkan agar anak tersebut dapat terjaga dari hal-hal yang tercela. Penjagaan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pengarahan baik dalam bentuk nasehat, perintah, larangan, pembiasaan, maupun pemberian ilmu pengetahuan. Seperti yang terdapat dalam teori yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ﴿٦٣﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁶³

Berdasarkan dari hasil penelitian, tindakan yang dilakukan oleh orangtua dalam melakukan pengawasan yaitu, mengawasi pergaulan anaknya supaya terjaga dari hal-hal yang negatif, pembatasan dalam berteman dengan anak-anak yang kurang baik akhlaknya, serta menasehati ketika anak melakukan kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui bahwa peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak sudah baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan salah satu poin yang ada dalam landasan teori, dimana orangtua mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjaga dan mengawasi anaknya dari hal-hal yang negatif. Seperti pergaulan lingkungan yang kurang baik.

⁶³.at-Tahrim (66): 06.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa peranan orangtua dalam pembinaan akhlak anak di desa sidomukti dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

1. Sebagai pendidik, seperti menanamkan keyakinan kepada Allah, mengaarkan shalat, mengaji, sopan santun kepada orangtua dan orang lain, menolong sesama teman, berbicara jujur, serta memasukkan anaknya ke TPA.
2. Sebagai teladan, orangtua memberikan keteladan kepada anaknya. Seperti ketika orangtua ingin anaknya mengerjakan shalat orangtua mengajak anaknya untuk shalat bersama-sama di masjid ataupun mushala. Orangtua juga membiasakan anaknya untuk mengucapkan kata “maaf”, “tolong”, dan “terimakasih”. Karena ketiga kata tersebut dapat menentukan karakter seseorang.
3. Sebagai pengawas, tindakan yang dilakukan oleh orangtua dalam melakukan pengawasan yaitu, mengawasi pergaulan anaknya supaya terhindar dari hal-hal yang negatif, pembatasan dalam berteman dengan anak-anak yang kurang baik akhlaknya, menasehati ketika anak melakukan kesalahan.

B. SARAN

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk para orangtua, perkembangan zaman sekarang ini sangat mengawatirkan bagi akhlak anak, untuk itu orangtua harus lebih memperhatikan lagi bagaimana perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari. Karena pada dasarnya lingkunganlah yang besar pengaruhnya terhadap akhlak anak. Maka dari itu orangtua harus memberikan pemahaman tentang ilmu Agama sejak dini untuk mengantisipasi masalah yang akan timbul dikemudian hari.
2. Kepada semua pihak masyarakat agar kiranya tetap ikut serta bertanggungjawab atas pembinaan akhlak anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Ahmadi, Abu, Noor Salimi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-4. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Cet. Ke-1. Jakarta: Amazah, 2016.
- Anwar, Desi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Amelia, 2003.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azmi, Muhammad. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar, 2006.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Daradjat, Zakiah, *et.al*, *Ilmu Pendidikan Islam*, Ed.1. Cet. Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cet. ke-8. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- . *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. STAIN METRO: Ramayana Pers, 2008.
- M. Subhan. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.

- Mahyudin. *Kuliyah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia, 2003.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Cet. Ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Cet. Ke-15. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- . *Menegemen Pendidikan Mengatasi Keluhan Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana, 2010.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Cet. Ke-20. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- S. Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Safaat, TB. Aat, Suhari Sahrani, Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Surakmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar, metode, dan Teknik*. Bandung: Tersito, 1998.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2010.
- Wiyani, Novan Ardi, Dan Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3292 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa
 NPM : 14114151
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Sidomukti
 Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu' diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Muhammad Ali, M. Pd.I
 197803142007101003

OUTLINE

PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Peranan Orangtua
 - 1. Pengertian Peranan Orangtua
 - 2. Tugas dan Tanggungjawab Orangtua
 - 3. Peranan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak
 - 4. Urgensi Orangtua dalam Pembinaan Akhlak
- D. Pembinaan Akhlak
 - 5. Pengertian Pembinaan Akhlak
 - 6. Tujuan Pembinaan Akhlak
 - 7. Urgensi Pembinaan Akhlak
 - 8. Bentuk-Bentuk Pembinaan Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- H. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Wawancara
 - 5. Observasi
 - 6. Dokumentasi
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.
 - 2. Keadaan Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.
 - 3. Struktur Pemerintahan Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

2. Keadaan Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara
3. Struktur Pemerintahan Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara
4. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 November 2018

Penulis



Endah Mardliyatuz Zulfa
NPM. 14114151

Mengetahui

Dosen pembimbing I



Drs. M. Afd. M.Pd
NIP. 19610710 1988031 004

Dosen pembimbing II



H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEDOMAN WAWANCARA PERANAN ORANGTUA DALAM
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN
ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA

I. WAWANCARA

a. Pedoman wawancara dengan orangtua yang memiliki anak usia 7-12 tahun di Desa Sidomukti.

1. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengajarkan akhlak pada anak?
2. Apa sajakah akhlak yang Ibu/Bapak ajarkan kepada anak ?
3. Bagaimana cara Ibu/Bapak memberikan contoh akhlak yang baik kepada anak?
4. Bagaimana Ibu/Bapak memberi arahan kepada anak supaya tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah?
5. Bagaimana cara Ibu/Bapak menjauhkan anak dari pengaruh lingkungan yang kurang baik?

b. Pedoman wawancara dengan anak yang berumur 7-12 tahun di Desa Sidomukti.

1. Bagaimana cara orangtua mengajarkan akhlak pada adik?
2. Apa sajakah akhlak yang orangtua ajarkan kepada adik ?
3. Bagaimana cara orangtua memberikan contoh akhlak yang baik kepada adik?
4. Bagaimana orangtua memberi arahan kepada adik supaya tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah?

5. Bagaimana cara orangtua menjauhkan adik dari pengaruh lingkungan yang kurang baik?

c. Pedoman wawancara dengan tokoh Agama Desa Sidomukti

1. Apa yang Bapak ketahui tentang bagaimana peranan yang dilakukan oleh orangtua untuk mengajarkan akhlak kepada anaknya?

II. OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengamati secara langsung peranan orangtua dalam membina akhlak anak di Desa Sidomukti.
- b. Mengamati secara langsung akhlak anak di Desa Sidomukti.

III. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Sidomukti,
2. Keadaan Desa Sidomukti,
3. Struktur pemerintahan Desa Sidomukti.

Metro, 25 September 2019

Peneliti

Endah Mardiyatuz Zulfa
NPM: 14114151

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 1988031 004

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:138/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfah
NPM : 14114151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1016/tn.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa
NPM : 14114151
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14114151.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.

Metro, 04 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 dt.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3024/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth .
KEPALA DESA SIDOMUKTI KEC.
ABUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3023/In.28/D.1/TL.01/09/2019,
tanggal 25 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA**
NPM : 14114151
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMUKTI KEC. ABUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 25 September 2019
Dekan I.

Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lanj@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3023/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA**
NPM : 14114151
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMUKTI KEC. ABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 September 2019



Dekan I,
Fatonah MA
19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG TIMUR
DESA SIDOMUKTI

80

Jl. Jend. A. Yani No. 121 Sidomukti Abung Timur Lampung Utara 34583

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 141/277/SDM-AT/X/2019

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3024/In.28/D.1/TL.00/09/2019 tanggal 25 September 2019 tentang Izin Research, maka dengan ini maki memberikan izin kepada :

Nama : **ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA**
NPM : 14114151
Semester : II (sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research/Survey di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomukti, 4 Oktober 2019

Kepala Desa Sidomukti
Ketaris Desa



ILHAM MA'RUF, S.Ag



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG TIMUR
DESA SIDOMUKTI

81

Jl. Jend. A. Yani No. 121 Sidomukti Abung Timur Lampung Utara 34583

SURAT KETERANGAN

Nomor : 141/261 /SDM-AT/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Pj. Kepala Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara, menerangkan bahwa :

Nama : **ENDAH MARDLIYATUZ ZULFA**
NPM : 14114151
Semester : 11 (sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Orang tersebut diatas benar telah mengadakan Research/Survey di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomukti, 27 November 2019
an Pj. Kepala Desa Sidomukti
Setaris Desa



FOTO KEGIATAN PENELITIAN

A. Foto Wawancara dengan Orangtua

Wawancara dengan Ibu Umi Shalehah (W.01/F1-5/01/26Oktober2019)



Wawancara dengan Ibu Ida Oktaviani (W.01/F1-5/02/26Oktober2019)



Wawancara dengan Ibu Siti Saudah (W.01/F1-5/03/26Oktober2019)



Wawancara dengan Ibu Soibah (W.01/F1-5/04/26Oktober2019)



Wawancara dengan Ibu Dasi (W.01/F1-5/05/26Oktober2019)



B. Foto Wawancara Dengan Anak Usia 7-12 Tahun

Wawancara dengan M. Abdul Rizal Fauzi (W.02/F1-5/01/28Oktober2019)



Wawancara dengan M. Richy Ardiyansah (W.02/F1-5/02/28Oktober2019)



Wawancara dengan Hizbu Maulana (W.02/F1-5/03/28Oktober2019)



Wawancara dengan Alya Nurul Hafiza (W.02/F1-5/04/28Oktober2019)



Wawancara dengan Ohta Fauzan Mubarak (W.02/F1-5/05/28Oktober2019)



C. Foto Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Sidomukti

Wawancara dengan Bapak Imam Tauhid (W.03/F1-1/01/26Oktober2019)





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz zulfa

Jurusan : PAI

NPM : 14114151

Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/10 19		✓	- Ace proposal with di sarikan - Konten dari ke ke keub I - daftar seminar bila Ace keub I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41307 / Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroain.ac.id/ mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah&IlmuKeguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 29/10/18		✓	kesimpulan outline kesimpulan forms & catatan:-	
	Senin 5/11/18		✓	kec outline - Konsultasi ke Pemb I - lanjut ke BAB 2-III	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jemberuko Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah&IlmuKeguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/12/18		v	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik penulisan; EYD, format, dll - UBM belum teruji - Per mela-lah-an - Menunjukkan, per-ting-nya Penulisan ini di-lan-ka- - Tujuan ke-tun-ber-kan-nya jua-bal Penulisan - Teori per-son "sing-ka" - dan-lah-nya - Feori penulisan shal-hah - dan-jer-nya Embun-nya - Sumber data tra-jel-nya, Cing-nya? - APD/TPD - Teknik mian-nya ke-nya - Teknik ak-ti-nya ke-nya 	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jingsrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 10/10 /12			<ul style="list-style-type: none"> - Belum di profektif sesuai catalog Scims 3/18 /12 - Perbaiki secara maksimal - Baca dan cermati isinya. 	

Dikeetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroain.ac.id; mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah&IlmuKeguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/19/3		✓	<ul style="list-style-type: none"> - terburisli setris entals 3/18 1/12 - Usu - TEORI - Peran - Pembinaan Ukhlah. - dll 	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringnyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainv.ac.id; email: iainmetro@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 1/4 '19		v	- Ace dengan Cetils; Pabrik Selami Sari dan Cetils; - Konsumsi ke Pemb I - Canggih App/Padang Kawanan/observasi ke Ace Pemb I	

Dikeetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41567, Faksimil (0726) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 29/11/19			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki APD - Seriuskan tugas teori yg diberikan dengan prosedur yg akan di teliti - buat dulu kerangka pendirian selanjutnya bila mau yg esok di dapat yg memuaskan, penerapan dan dokumentasi 	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroiain.ac.id, email: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/6 '19		v	<ul style="list-style-type: none"> - Belum di publikasi secara nasional - Seperangkat dan filemskan partangas utlu mndryptks lufpramei yg di harapher 	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0726) 47296; Website: www.metroiv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : XI/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 8/19 /7		v	- Bendi Selusi Sams dan Cahya ² 24/19 /6	

Dikeetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0720) 41907, Faksimil (0720) 47290, Website: www.metro.univ.ac.id, email: iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : XI/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29/8/19		v	<ul style="list-style-type: none"> - All dengan lithes APD Selanjutnya teori - Konsultasi ke pembimbing I - Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I 	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41907; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metroainv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : XI/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/19 /12			- Ace BAB IV-V dng, etasy # Kembali ke Guru - Konsultasi ke Pemb I	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: isainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz zulfa

Jurusan : PAI

NPM : 14114151

Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/18 /9	v		- AEE PROPOSAL untuk di seminasikan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Tangar Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metro.uiv.ac.id; email: iainmetro@metro.uiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 5/20/18	✓		ace outline	

Dikeetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 1988031 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id; email: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 04/06/19 /04	✓		C.B. (hal 4 & 5). - Jgn ter lala banyak. teori; probabilitas. skema pd hujah. pd skripsi. - Di lala penyimpulan. anak yg jelas. apa bentuknya. dan simbol kan. sumber nya, seperti tdk bs kental. fit nah. (Hokok). Gambar kan. kondisi anak di. lokasi srtng ga. keli kato ke srtngnya.	

Diketahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 1988031 004

→ ke 2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroain.ac.id, email: iainmetro@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
NPM : 14114151 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rahmi 04/2019 04 Lanjut 3			- koreksi ting mna - koreksi buku karisti . jdi buku pembukti . kag teori . diale 7.	
	Kal. 18. Tululu melabar, Cekup dng. pengerti nja kg lais di buat blng. Bahasa tar sendiri . Jumbo dater . Primer di perbaiki fisual saran pd skripsi .			Penelitian yg relevan di per teges beda . nyg. (Skripsi Aq - Guhana sunapervis dng penelitian awal . diale 9 Cekup dng - pengerti nja, kandng memng ilen sub judul nyg .	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 1988031 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id, mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
NPM : 14114151 Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 09/2019 /04	✓		Acc. sks. I - II dan lanjut ke proses berikut yg.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 1988031 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfa Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : XI/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 27/2019 19	✓		Ace APD. Sy - Catatan. print petunjuk wawancara sy anah & lumbas sy gesni us sy - petunjuk wawancara otru -	

Dikeatahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 1988031 004



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41907, Faksimili (0726) 47296, Website: www.metroiv.ac.id, email: iainmetro@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Mardiyatuz Zulfah Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 NPM : 14114151 Semester/TA : XI/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kama - 5/07/19	✓		Ace untuk - Si Menagobayak	

Dikeetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Adil, M.Pd
 NIP. 19610210 1988031 004

RIWAYAT HIDUP



Endah Mardliyatuz Zulfa dilahirkan di Sidomukti, Tanggal 07 Oktober 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Thoyibin dan Ibu Rusmiyati. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Sidomukti Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Pendidikan Dasar ditempuh di SDN 01 Sidomukti , dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP LKMD Sidomukti, dan selesai pada tahun 2011, sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Islamiah Kota Bumi, dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro pada semester I Tahun Akademik 2014/2015 yang kini alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.